

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktivitas gerak manusia menurut teknik tertentu, dalam pelaksanaannya terdapat unsur bermain, ada rasa senang, dilakukan pada waktu luang, dan kepuasan sendiri tergantung dengan jenis olahraga nya itu sendiri. Dalam olahraga itu sendiri dapat digolongkan kedalam beberapa jenis olahraga, salah satu contohnya seperti jenis olahraga permainan bola besar dan permainan bola kecil. Untuk permainan bola besar terdiri dari permainan bola voli, bola basket, sepakbola dan futsal. Sedangkan permainan bola kecil terdiri dari olahraga permainan tenis meja, tenis lapang, badminton, *softball* dan masih banyak lagi permainan olahraga lainnya. Salah satu olahraga permainan bola besar yang sering digemari dan disenangi oleh kalangan anak sekolah sampai orang dewasa meskipun lebih dominan disenangi oleh kalangan anak sekolah dan remaja salah satunya yaitu permainan futsal (Herdian et al., 2024).

Futsal merupakan salah satu olahraga populer di setiap lapisan masyarakat. Futsal digemari beragam kalangan, dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. Dari segi teknik dasar, olahraga futsal hampir memiliki teknik yang sama dengan sepakbola pada umumnya. Kita bisa lihat saja dari pertandingan yang dilaksanakan oleh pemerintah, mulai dari tingkat sekolah, kecamatan, sampai tingkat dunia sekalipun. Semua *event* atau kegiatan tersebut terlaksana karena peran pemerintah dan para penggemar yang peduli terhadap kemajuan olahraga futsal. Dengan kesadaran dan pentingnya kegiatan olahraga menjadi acuan sebagai ajang rekreasi, Kesehatan, maupun prestasi bagi masyarakat.

Permainan futsal merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari 5 pemain dengan tujuan mencetak gol sebanyak-banyaknya kedalam gawang lawan. Untuk mencetak gol pemain futsal dituntut untuk dapat menguasai bola dengan baik, yang dibantu dengan adanya kecepatan dan kelincahan agar dapat mengecoh lawan dengan baik, sehingga peluang mencetak gol cukup besar. Salah satu teknik yang paling penting adalah

teknik menggiring bola. Menggiring bola dalam permainan futsal merupakan salah satu teknik yang sangat diperlukan dalam permainan. Dengan menggiring bola antar pemain dapat melewati lawan, mengarahkan bola ke ruang kosong, melepaskan diri dari kawalan lawan, membuka ruang untuk kawan, serta menciptakan peluang untuk melakukan *shooting* ke gawang.

Idealnya teknik menggiring bola yang baik dan benar yaitu dengan gerakan membawa bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki bagian dalam, punggung dan telapak kaki, dimana bola harus selalu dekat dengan kaki agar mudah dikontrol. Menurut Cahyo & Komaini (2019): “Metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki, bola harus selalu dekat dengan kaki agar lebih mudah di control.”

Menurut Luxbacher (2016:47) menggiring bola adalah keterampilan menggiring bola yang digunakan dalam situasi yang tepat dapat merusakkan pertahanan lawan dan dua teknik menggiring bola menggiring bola dengan rapat dalam ruang yang terbatas dan menggiring bola dengan cepat untuk memasuki ruang terbuka merupakan hal yang penting dalam permainan.

Menurut Mudhofar et al., (2022) menggiring bola melibatkan beberapa unsur gerakan dari beberapa anggota tubuh. Dalam permainan futsal gerakan dribbling bola memiliki beberapa bentuk gerakan yaitu dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, ataupun telapak kaki (sole). Agar melakukan gerakan dribbling bola dapat dilakukan dengan baik, bagian-bagian tubuh yang terlibat di dalam gerakan menggiring bola harus di koordinasikan dengan baik. Menggiring bola merupakan teknik penting dalam permainan futsal, dengan penguasaan teknik yang baik akan memudahkan pemain untuk melewati lawan, mengatur tempo pertandingan hingga sampai untuk mencetak gol dan memenangkan sebuah pertandingan.

Untuk menghasilkan teknik menggiring bola yang baik, terdapat beberapa unsur penunjang yaitu dengan melakukan variasi latihan menggiring bola dengan pendekatan *ball feeling* dan koordinasi yang baik.

Latihan *ball feeling* pada dasarnya adalah latihan pengenalan terhadap bola atau sering disebut dengan penguasaan bola. Menurut Herwin (2004: 25) tujuan latihan pengenalan bola dengan tubuh (*ball feeling*) untuk memulai pembelajaran dan latihan sepakbola haruslah diawali dengan pembelajaran dan latihan pengenalan bola dengan seluruh anggota tubuh (*ball feeling*) dengan baik dan benar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAN 24 Garut, terdapat kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa saat melakukan permainan. Pada saat menggiring bola siswa masih banyak yang kecolongan dalam mempertahankan bola. Menurut Bapak Ryan Shabar selaku guru olahraga dan pelatih kepala di SMAN 24 Garut, masih kurangnya keterampilan siswa dalam menggiring bola sehingga menyebabkan kaki kiri dan kanan berbelit atau beradu, membuat terjadinya kesalahan dan bola dapat dicuri oleh lawan. Menurut hasil observasi peneliti, hal ini disebabkan karena latihan yang diberikan berfokus pada pola bermain, sehingga metode latihan yang diberikan tidak bervariasi cenderung monoton dan membuat anggota ekstrakurikuler merasa bosan dan jenuh sehingga berakibat pada kemampuan siswa dalam menggiring bola menjadi kurang optimal. Hal ini juga berkaitan yang disebutkan peneliti diatas dengan metode pembinaan futsal yang hanya berfokus pada pola permainan, sehingga para siswa hanya paham akan pola permainan tapi tidak dengan keterampilan menggiring bola. Para siswa di SMAN 24 Garut masih kurang dalam latihan variasi menggiring bola dengan pendekatan *ball feeling* untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola. Hal ini terlihat ketika atlet siswa di SMAN 24 Garut kurang mampu menguasai bola dalam permainan, sehingga mudahnya penguasaan bola direbut oleh lawan.

Sesuai dengan situasi yang dialami tentang kurangnya kemampuan menggiring bola siswa maka peneliti ingin menawarkan solusi dengan memberikan variasi latihan dengan pendekatan *ball feeling*. Maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang pengaruh dari variasi latihan dengan pendekatan *ball feeling* terhadap keterampilan menggiring bola. Adapun judul yang penulis ajukan adalah “Pengaruh Variasi Latihan Dengan Pendekatan *Ball Feeling* Terhadap

Keterampilan Menggiring Bola Pada Anggota Ekstrakurikuler Futsal SMAN 24 Garut”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh variasi latihan dengan pendekatan *ball feeling* terhadap keterampilan menggiring bola pada anggota ekstrakurikuler futsal SMAN 24 Garut?”

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah tafsir dalam penelitian ini’ maka penulis akan menjelaskan istilah yang akan di gunakan sebagai variabel dalam penelitian.

a. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang”. Pengaruh dalam penelitian ini adalah peningkatan teknik dasar menggiring bola futsal pada siswa SMAN 24 Garut.

b. Latihan

Menurut Harsono (2018:5), “Latihan merupakan suatu proses yang harus dilakukan dengan hati-hati, dengan sabar, dan penuh kewaspadaan terhadap atlet. Melalui latihan yang berulang-ulang dilakukan, yang sedikit demi sedikit di tambah dalam *intensitas* dan *kompleksitasnya*, atlet lama- kelamaan akan berubah menjadi orang yang lebih pegas, lebih lincah, lebih kuat, lebih terampil dan dengan sendirinya efektif”.

c. *Ball Feeling*

Menurut Mudhofar et al. (2022) Ball feeling merupakan salah satu bentuk kemampuan individu yang perlu dimiliki oleh pemain, ballfeeling dilakukan dengan bagian kaki agar dapat menguasai, mengolah, dan mengarahkan perasaan bola. Latihan ball feeling adalah “kehalusan perasaan seluruh bagian tubuh kecuali tangan yang mempengaruhi tingkat penguasaan bola”.

d. Keterampilan

Menurut Indri Susilawai & Esser (2022) dalam sudut pandang olahraga, keterampilan merujuk pada kemampuan seseorang untuk melakukan gerakan atau tindakan tertentu dengan efektif, efisien, dan tepat dalam konteks aktivitas fisik atau permainan olahraga.

e. Menggiring

Menurut Fitri (2021) menggiring adalah teknik yang sangat dibutuhkan bola merupakan salah satu Teknik dasar yang cukup memiliki peran penting dalam permainan sepakbola, tidak heran jika para pengamat sepak bola khususnya mengatakan bahwa mahirnya seorang pemain dapat dilihat pada bagaimana seorang pemain tersebut menggiring bola. Kemampuan dribbling diperlukan oleh seorang pemain sepakbola dalam menghadapi situasi dan kondisi pertandingan yang menuntut unsur agility dalam bergerak untuk menguasai bola mampu dalam bertahan untuk menghindari benturan yang mungkin terjadi. Dribbling dapat dilihat secara bersama-sama, baik dengan bola maupun tanpa bola. Beberapa metode latihan untuk peningkatan kemampuan dribbling antara lain: lari bolak-balik, lari rintangan, lari Zig-zag, dan lari mundur.

f. Futsal.

Menurut Matitaputty (2019) Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan dengan memanipulasi bola dengan kaki. Futsal merupakan aktivitas permainan invasi (invasion games) beregu yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan, gawang dan bola yang relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan gerak, menyenangkan dan amandimainkan serta kemenangan regu ditentukan oleh jumlah terbanyak mencetak gol ke gawang lawannya

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu: “untuk mengetahui pengaruh variasi latihan dengan pendekatan *ball feeling* terhadap keterampilan menggiring bola pada anggota ekstrakurikuler futsal SMAN 24 Garut “.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memungkinkan ilmu pengetahuan khususnya dalam cabang olahraga permainan bola besar yaitu olahraga futsal. Diharapkan dapat dipakai sebagai pertimbangan dalam rangka pembinaan bakat bahkan prestasi siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Ekstrakurikuler Futsal SMAN 24 GARUT

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan untuk kemajuan prestasi sekolah SMAN 24 Garut khususnya. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan untuk siswa SMAN 24 Garut untuk berproses serta sebagai bahan evaluasi sehingga dapat meningkatkan keterampilan menggiring bola itu sendiri.

b. Bagi Pelatih

Setelah mengetahui pengaruh dari latihan *ball feeling* terhadap keterampilan menggiring bola siswa, pelatih diharapkan memberikan pengetahuan baru dan dapat menemukan hal lain yang berhubungan dengan kecepatan dan kelincahan untuk melatih serta menemukan solusi yang baik atas permasalahan yang ada selama proses latihan.

c. Bagi Siswa

Diharapkan untuk mampu memberikan motivasi atau dorongan bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan baik secara fisik, teknik, taktik, dan mental. Sebagai pengalaman siswa mengikuti latihan *ball feeling*.

d. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman mengenai pentingnya mengetahui pengaruh latihan *ball feeling* terhadap keterampilan menggiring bola sehingga penulis dapat mengembangkan dan menemukan latihan atau metode lainnya untuk di terapkan.